

PELATIHAN LITERASI DIGITAL DAN SOFT SKILL UNTUK MINAT WIRAUSAHA SMA NEGERI 6 KOTA SERANG

Devita Widya Putri¹, Olivia Rivana², Ovita Dea Ananda³, Rhifwan Aji Bimantoro⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia

Email : widyaadevita@gmail.com, oliviariavana199@gmail.com, deaovita12@gmail.com,
Bimaabe19@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital dan soft skill siswa SMAN 6 Kota Serang sebagai upaya mendorong minat wirausaha di kalangan peserta didik. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan siswa untuk memahami teknologi digital secara lebih efektif serta pentingnya penguatan kemampuan nonteknis yang relevan dengan dunia kerja dan dunia usaha. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi praktik digital, diskusi kelompok, serta pendampingan pembuatan proyek sederhana berbasis kewirausahaan digital. Evaluasi dilakukan melalui observasi, umpan balik peserta, serta penilaian terhadap hasil tugas akhir pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terkait penggunaan platform digital untuk riset pasar, pembuatan konten, dan pemasaran dasar. Selain itu, peningkatan soft skill terlihat pada aspek komunikasi, kepercayaan diri, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan mengambil keputusan. Siswa juga menunjukkan minat lebih tinggi untuk mengembangkan ide usaha sederhana berbasis digital. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan dampak positif dalam memperkuat motivasi kewirausahaan serta meningkatkan kesiapan siswa menghadapi perkembangan ekonomi digital. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan secara berkala sebagai bagian dari pembinaan karakter dan kompetensi kewirausahaan di sekolah.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, literasi digital, soft skill, minat wirausaha, pelatihan siswa, kewirausahaan digital.

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

This community service program was carried out to enhance the digital literacy and soft skills of students at SMAN 6 Kota Serang as an effort to stimulate their entrepreneurial interest. The program was initiated in response to the growing need for students to understand digital technology more effectively and to strengthen essential non-technical abilities relevant to the world of work and entrepreneurship. The implementation methods included interactive lectures, hands-on digital practice demonstrations, group discussions, and guided mentoring in developing simple digital-based entrepreneurial projects. Evaluation was conducted through observations, participant feedback, and assessments of the final project outcomes. The results indicate that the training successfully improved students' ability to utilize digital platforms for market research, basic content creation, and simple digital marketing. Furthermore, soft-skill enhancement was evident in communication, confidence, collaboration, creativity, and decision-making abilities. Students also showed increased interest in developing simple business ideas using digital tools. Overall, this community service activity had a positive impact on strengthening students' entrepreneurial motivation and improving their readiness to face the demands of the digital economy. The program is recommended to be continued periodically as part of entrepreneurship development and character-building initiatives at the school.

Keywords: *community service, digital literacy, soft skills, entrepreneurial interest, student training, digital entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dan ekonomi kreatif. Generasi muda, khususnya dalam pendidikan, dituntut memiliki kemampuan literasi digital serta soft skill yang baik agar nantinya mampu beradaptasi dengan era digitalisasi dan dunia kewirausahaan modern. Namun, hasil observasi di SMA Negeri 6 Kota Serang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memanfaatkan teknologi digital secara baik dan optimal untuk kegiatan produktif seperti penyelesaian tugas, promosi usaha, pembuatan konten kreatif, atau pemasaran daring.

SMAN 6 Kota Serang merupakan sekolah menengah atas yang berada di pusat kota dengan potensi siswa yang kreatif akan tetapi untuk menghadapi literasi digital dan soft skill masih terbatas untuk mendukung minat berwirausaha. Banyak siswa yang belum memiliki kemampuan memadai dalam memanfaatkan teknologi digital saat ini untuk usaha, serta kurangnya soft skill seperti komunikasi, diskusi, kepemimpinan, dan manajemen waktu yang baik dan esensial dalam dunia kewirausahaan. Kondisi sosial ekonomi siswa pun juga yang beragam, termasuk yang berasal dari keluarga menengah ke bawah, menambah tantangan dalam mengakses pelatihan yang memadai. Permasalahan ini membutuhkan solusi seperti mengadakan pelatihan yang terpadu agar siswa dapat mengembangkan minat dan kemampuan berwirausaha dengan dukungan literasi digital dan soft skill yang cukup. Menurut Pattipeilohy (2025), literasi digital dan literasi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa dan remaja, dan menurut Astuti & Yuliana (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan literasi digital di kalangan pelajar berdampak langsung pada kurangnya inisiatif berwirausaha.

Kondisi pendidikan khususnya pada sekolah menengah sebagian besar siswa belum memahami bagaimana memanfaatkan media sosial secara baik, bijak dan efektif untuk belajar, berdiskusi, kegiatan promosi, pemasaran, atau pengembangan ide usaha. Padahal, generasi Z saat ini merupakan pengguna aktif dalam media sosial dan juga memiliki potensi besar untuk memanfaatkannya sebagai sarana belajar dan kewirausahaan. Beberapa contoh kasus wirausaha muda yang berhasil memulai bisnis melalui platform digital, mulai dari menjual produk buatan sendiri, menjual barang *preloved*, hingga membuka jasa desain digital. Namun potensi itu belum dapat tergali secara optimal di SMA Negeri 6 Kota Serang karena kurangnya pengetahuan dan juga bimbingan mengenai literasi digital yang baik terarah.

Selain permasalahan literasi digital, keterampilan tentang non-teknis atau soft skill siswa juga menjadi hal penting yang diharuskan dikembangkan dan dipelajari. Soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah adalah kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja maupun kewirausahaan. Tetapi, dari hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu percaya diri tampil di depan umum, kurangnya aktif dalam berdiskusi, kesulitan mengatur waktu, serta kurang mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Dengan lemahnya penguasaan soft skill ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk berkembang dan bersaing di masa yang akan datang. Di sisi lain, minat siswa terhadap kegiatan wirausaha masih tergolong rendah. Karena banyak siswa yang belum mengenal lebih dalam terkait konsep dasar kewirausahaan, tidak tahu juga bagaimana memulai usaha, serta menganggap bahwa berwirausaha sebagai sesuatu yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Padahal sebenarnya, perkembangan teknologi digital justru membuat kita dalam memulai usaha dipermudah bahkan tanpa modal besar, seperti bisnis konten kreatif, jasa desain, atau penjualan produk digital. Rendahnya minat wirausaha ini juga dipengaruhi oleh kurangnya dalam contoh nyata atau *role model* wirausaha dari lingkungan sekitar siswa. Maka dari itu, pelatihan dalam literasi digital dan soft skill sangat penting dan relevan untuk diterapkan sebagai bentuk pemberdayaan siswa, terutama untuk mereka yang memiliki kesiapan menghadapi tuntutan setiap perubahan dalam tahun ke tahun.

Secara nasional, peningkatan literasi digital dan kompetensi kewirausahaan juga menjadi bagian dari prioritas pembangunan sumber daya manusia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menekankan pentingnya penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kreativitas, kemandirian, dan bernalar kritis. Selain itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) juga melaksanakan program literasi digital nasional untuk mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, agar lebih melek teknologi dan mampu memanfaatkannya secara produktif. Kebijakan ini menunjukkan urgensi mengembangkan kemampuan literasi digital tidak hanya di perguruan tinggi, tetapi juga mulai dari jenjang sekolah menengah.

Dengan mengambil judul “Pelatihan Literasi Digital dan Soft Skill untuk Minat Wirausaha SMA Negeri 6 Kota Serang” karena relevan dengan kondisi nyata di lapangan dan menjadi

solusi strategis untuk membekali siswa dengan kompetensi yang diperlukan dalam dunia pendidikan, pekerjaan, maupun usaha mandiri.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan PKM dilaksanakan di Aula SMA Negeri 6 Kota Serang, yang beralamat di Jl. Raya Petir Km. 04, Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42121. Aula dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai untuk menampung peserta dan mendukung kegiatan presentasi interaktif. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan yaitu:

Hari/Tanggal: Rabu-Kamis, 15-16 Oktober 2025

Waktu: Pukul 08.00 - Selesai WIB

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Survei dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Serang untuk mengidentifikasi kondisi ruang, ketersediaan listrik, internet, serta kesiapan siswa sebagai peserta. Survei juga dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan, seperti kemampuan awal literasi digital dan soft skill siswa.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang demi Pada tahap ini, tim dan pihak sekolah menyiapkan berbagai fasilitas pendukung pelatihan, antara lain: (1) Laptop, LCD, dan speaker untuk presentasi. (2) Modul pelatihan literasi digital dan soft skill. (3) Kuesioner pre-test dan post-test. (4) Aplikasi pendukung seperti Canva, Instagram Business, dan Google Form. (5) Spanduk dan perangkat dokumentasi.

Persiapan dilakukan agar kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di aula SMA Negeri 6 Kota Serang.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Pembukaan dan persiapan materi.
2. Penyampaian materi literasi digital dan soft skill kewirausahaan melalui sosialisasi interaktif.

3. Demonstrasi penggunaan aplikasi digital dan contoh konten usaha.

4. Diskusi dan tanya jawab.

5. Pengisian kuis serta penutupan kegiatan.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Materi yang diberikan meliputi:

- a. Literasi Digital: penggunaan media sosial untuk bisnis, keamanan digital, pemanfaatan marketplace, dan pembuatan konten.
- b. Soft Skill: komunikasi, kerja sama, kreativitas, kepemimpinan, dan manajemen waktu.
- c. Minat Wirausaha: pengenalan peluang usaha digital, penyusunan ide bisnis, dan strategi promosi sederhana.

Materi disampaikan secara singkat, interaktif, dan langsung diaplikasikan melalui praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Kota Serang di SMA Negeri 6 Kota Serang berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat baik dari pihak sekolah maupun peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Rabu dan Kamis, 15-16 Oktober 2025 di Aula SMA Negeri 6 Kota Serang, dan diikuti oleh 20 siswa kelas X dan XI. Kegiatan sosialisasi berhasil memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai:

- 1) Konsep literasi digital, termasuk cara memanfaatkan media sosial secara produktif, etika digital, dan penggunaan aplikasi desain sederhana untuk keperluan konten usaha.
- 2) Pentingnya soft skill, seperti komunikasi, kerja sama tim, kreativitas, dan kemampuan presentasi dalam dunia kewirausahaan.
- 3) Pengenalan peluang usaha digital yang dapat dilakukan oleh pelajar, seperti bisnis konten, reselling, dan pembuatan jasa desain sederhana.

Kegiatan sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa mengenai literasi digital dan soft skill kewirausahaan. Penyampaian materi yang dilakukan melalui pendekatan ceramah interaktif, studi kasus, dan contoh nyata membuat siswa lebih mudah memahami penerapan teknologi dalam dunia usaha. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih: berani menyampaikan pendapat, mampu bekerja sama dalam kelompok, kreatif dalam menyusun ide bisnis, mengenali potensi peluang usaha di lingkungan sekitar.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Literasi Digital dan Soft Skill untuk Minat Wirausaha Siswa SMA Negeri 6 Kota Serang” berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Sosialisasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan teknologi digital secara produktif, khususnya dalam konteks peluang usaha. Siswa menjadi lebih mengenal konsep literasi digital, mulai dari pembuatan konten, penggunaan media sosial, hingga pentingnya etika dan keamanan digital.

Kegiatan presentasi kelompok juga berperan penting dalam mengembangkan soft skill siswa, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, kreativitas, serta kepercayaan diri dalam menyampaikan ide. Melalui diskusi dan praktik penyusunan ide bisnis, siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk mencoba bentuk usaha digital sederhana yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa dalam menghadapi perkembangan era digital serta memotivasi mereka untuk mulai mengenal dunia kewirausahaan sejak dini. Program ini dapat dijadikan kegiatan berkelanjutan untuk mendorong terciptanya generasi yang kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian maulana ferdiyanto, A. a. (2025). Pengaruh literasi wirausaha, Literasi digital dan lingkungan keluarga dalam dunia bisnis digital terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa FEB. *journalsyntaxadmiration.com*, 1-20.
- Cleopatra, M. S. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kota Bekasi. *jurnal pendidikan doi.org*, 463-468.
- Fitriani, N. (2020). Literasi keuangan pada remaja. *media.neliti.com*, 1-5.
- Karimah, I. A. (2024). Peran Literasi Digital, Adaptabilitas dan Self-Efficacy dalam Memengaruhi Kesiapan Kerja Gen Z di Era Transformasi Teknologi. *Jurnal Riset Manajemen doi.org*.
- Kusumaningrum, A. &. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Intensi Kewirausahaan Digital Siswa Sekolah Menengah Kejuruan . *doi.org*.
- Miftahul Jannah, D. h. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi . *jurnal.umb.ac.id*, 1-15.
- Nara pangihutan saragih, N. A. (2025). Pengaruh literasi digital, karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha. *journal.unimar-amni.ac.id*, 1-12.
- Pasawahan. (2021). Sosialisasi Pengembangan Soft Skill Kewirausahaan Pada Remaja Di Desa Salem. *ejurnal.ung.ac.id*, 1-10.
- pattipeilohy. (2025). pengaruh literasi digital dan literasi kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. *jicnusantara.com*.
- Putri, K. L. (2023). Pengaruh Literasi Digital dengan Hasil Belajar, Kecerdasan Emosional, Kewirausahaan Digital Siswa SMK di Depok. *jurnal teknodik doi.org*.
- RI., K. (2021). Pedoman penguatan pendidikan karakter. *repositori.kemendikdasmen.go.id*, 1-56.
- Rismayanti, H. &. (2023). evaluasi program literasi digital. *unma.ac.id*.
- Roudotul Faikha, E. i. (2025). Analisis peran literasi digital dalam meningkatkan intensi berwirausaha digital. *ijebeef.esc-id.org*, 1-14.
- Ulfa, S. M. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Prakerin terhadap Kesiapan Berwirausaha Digital yang Dimediasi Sikap Kewirausahaan pada Siswa SMK. *jurnal pendidikan doi.org*, 263-272.
- Vionita. (2024). pendampingan UMKM berbasis pembayaran digital dan packaging. *journal.unusia.ac.id*, 1-11.
- Wahyuni, A. (2020). Literasi digital dalam pendidikan abad 21. *teknologi pendidikan*, 101-112.
- wulandari. (2024). pengabdian dan kewirausahaan. *journal.ubm.ac.id*, 1-10.
- Yuliana, A. &. (2022). *Peran Literasi Digital Dalam Mendorong Kemampuan Berfikir Siswa Sekolah Menengah Atas*, 7.